

PENDASAR



8900108031

Deskripsi Tari Koreografi I Program Studi D-3

Penyaji Tari Fakultas Non Gelar Kesenian

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

1990

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	007/P8PS/8T/36
KLAS	791.3/Ses/18/c-1
TERIMA	23 NOV 1996

PENDASAR



Deskripsi Tari Koreografi I Progam Studi D-3

Penyaji Tari Fakultas Non Gelar Kesenian

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

1990

PENDASAR



Deskripsi Tari Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menempuh Ujian Koreografi I Pada Jurusan Tari
Program Studi D-3 Penyaji Tari
Fakultas Non Gelar Kesenian
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1990

KATA SENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya atas terselesaikannya penulisan koreografi I.

Dalam penulisan laporan ini penulis merasa masih banyak kekurangan karena masih dalam taraf belajar, dan tidak lupa penulis mengucapkan terima-kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Bekti Budi Hastuti, S.S.T. selaku konsultan karya I.
2. Bapak Drs. Supriyadi selaku konsultan karya II.
3. Saudara Sunarno dan Kuat Waluyo selaku pembuat iringan.
4. Rekan-rekan semua yang telah membantu dalam terselesaiinya koreografi I ini.

Harapan penulis semoga laporan ini berguna bagi siapa saja yang membaca dan membutuhkannya, Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. DASAR PEMIKIRAN.....	1
1. Pemilihan Tema Garapan.....	1
2. Tujuan dan Sasaran.....	1
B. TINJAUAN PUSTAKA.....	2
C. METODE KONSTRUKSI.....	2
1. Rangsang Awal.....	2
2. Konsep garapan Tari.....	2
BAB II : PROSES GARAPAN TARI.....	5
A. TAHAP-TAHAP PENGGARAPAN.....	5
1. Eksplorasi.....	5
2. Improvisasi.....	5
3. Evaluasi.....	5
4. Komposisi.....	5
B. METODE/TEKNIK EVALUASI.....	5
BAB III : SKRIP TARI.....	6
A. NASKAH TARI.....	6
B. NASKAH IRINGAN.....	11
BAB IV : PENUTUP.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	14
A. RENCANA LATIHAN.....	14
B. FOTO-FOTO.....	16
C. SINOPSIS.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR PEMIKIRAN

1. Pemilihan tema garapan.

Garapan tari ini berasal dari Nusa Tenggara Barat yang berfungsi sebagai seni tontonan yang telah menjadi tradisi sejak tahun 60-an.

Pendasar judul garapan tari ini, merupakan tarian punakawan yang dibawakan oleh seorang penari pria atau penari wanita. Tarian ini menggambarkan seorang abdi pengiring raja atau pangeran atau juga pengiring putri. Apabila yang akan diiringkan seorang raja atau pangeran maka yang menarikannya Pendasar adalah seorang abdi laki-laki, tetapi bila yang akan menarikannya Pendasar adalah seorang abdi wanita maka yang diiringkan adalah seorang putri. Abdi putri yang menarikannya Pendasar disebut juga dengan Condong.

Sesuai dengan ide atau gagasan penulis, dalam penggarapan tari ini penulis ingin menggambarkan bagaimana tingkah laku seorang abdi wanita yang selalu mela-denii dan menghibur dengan tingkahnya yang lucu dan menggelitik hati kepada junjungannya.

2. Tujuan dan sasaran.

Lewat garapan tari ini penulis ingin mengekspresikan bagaimana tingkah laku seorang abdi ke dalam suatu

bentuk tarian dimana tarian tersebut kadang-kadang membuat lelucon yang membuat ketawa penonton. Gerak-gerak tari ini masih berpijak pada pola-pola gerak tari tradisi Jawa.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penulisan laporan Koreografi I ini penulis memakai atau menggunakan buku Tari-Tarian Indonesia 1 (Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), pp. 184-185. Buku ini dipakai atau digunakan sebagai dasar dalam pencarian cerita yang bertemakan literer.

C. METODE KONSTRUKSI

1. Rangsang awal.

a. Ide atau gagasan.

Melalui rangsang ide atau gagasan ini, penulis ingin menyampaikan atau mengungkapkan segala gagasan penulis lewat gerak-gerak yang lucu.

b. Auditif.

Dari rangsang auditif terutama musik, penulis mencoba mencari gerak lewat improvisasi.

c. Visual.

Lewat rangsang visual ini, penulis ingin mewujudkan semua ide dan gagasan penulis tentang Pendasar.

2. Konsep garapan tari.

a. Tema tari: Kegembiraan.

Tertawa, tersenyum, merupakan ungkapan rasa senang atau bahagia dari seorang abdi yang dengan

suka cite selalu menemani junjungannya kemana saja pergi, yang selalu diiringi dengan tingkahnya yang kocak.

b. Judul tari: Pendasar.

Pendasar sebagai judul garapan tari ini karena dalam garapan tari ini hanya menceritakan tingkah laku seorang abdi atau penari wanita yang selalu membuat lelucon.

c. Tipe tari: Dramatik.

Bahwa gagasan yang dikomunikasikan penuh daya pikat, dinamis, dan Pendasar ini merupakan bagian dari cerita Panji atau dramatari Pepanji di Nusa Tenggara Barat dimana sejak tahun 60-an sudah berubah menjadi tarian lepas.

d. Mode penyajian: Representasional.

Yaitu dengan menggambarkan tingkah laku seorang abdi wanita yang lucu dengan jelas.

e. Konsep iringan tari:

Memakai gamelan Jawa yang menggunakan pola-pola gending yang sudah ada dan sedikit mengalami pengembangan yang dikerjakan oleh orang lain.

f. Konsep tata dan teknik pentas:

- Tata rias : Rias wajah geculan dengan rambut disanggul biasa.
- Tata busana : Kain lurik hijau, angkin, - kalung dan slepe dari kain kembang untuk rambut.

- Tata sinar : Lampu penerang.
- Jumlah penari : Satu orang (tunggal).
- Arena pentas : Dilihat dari satu arah.

